

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini dilaksanakan terhadap siswa kelas VII di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Aceh Selatan Tahun Ajaran 2016/2017 pada materi Bangun Datar Segiempat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran model *LC 5E* lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan fase-fase dalam pembelajaran *LC 5E* dapat memfasilitasi berkembangnya kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
2. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa ditinjau antar kelompok KMA (tinggi, sedang, rendah) pada siswa menggunakan model *LC 5E* berbeda secara signifikan. Ditinjau dari rerata N-gain, siswa kelompok KMA rendah mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa kelompok KMA tinggi dan sedang.
3. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran model *LC 5E* lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan fase-fase dalam pembelajaran *LC 5E* dapat memfasilitasi berkembangnya kemampuan komunikasi matematis siswa.
4. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau antar kelompok KMA (tinggi, sedang, rendah) pada siswa menggunakan model *LC 5E* berbeda secara signifikan. Ditinjau dari rerata N-gain, siswa kelompok KMA rendah mengalami peningkatan kemampuan komunikasi matematis yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa kelompok KMA tinggi dan sedang.

5. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pencapaian *disposisi* matematis antara siswa memperoleh pembelajaran menggunakan model *LC 5E* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

- a. Dalam menerapkan model pembelajaran *LC 5E* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, perlu memperhatikan materi yang dijadikan penelitian, karena tidak semua materi dalam pembelajaran matematika relevan menggunakan model pembelajaran *LC 5E*. Materi yang digunakan sebaiknya mudah digambarkan dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang sulit digambarkan dalam kehidupan sehari-hari akan mengakibatkan sulitnya membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa ketika pembelajaran pada fase *engage*.
- b. Kemampuan matematis awal siswa (KMA) merupakan hal yang perlu diperhatikan ketika menggunakan pembelajaran model *LC 5E* untuk melihat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini bertujuan untuk melihat secara lebih detail pada kategori KMA mana saja pembelajaran model *LC 5E* dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.
- c. Dalam mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa menggunakan model pembelajaran *LC 5E* harus memperhatikan dengan baik setiap rangkaian kegiatan pada proses penyusunan perangkat pembelajaran, khususnya pada penyusunan kegiatan pada LKS. Rangkaian kegiatan pada LKS sangat menentukan terhadap proses pengembangan kemampuan komunikasi matematis siswa.
- d. Dalam proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *LC 5E*, perlu kiranya memperhatikan proses pengelompokan siswa. Pengelompokkan siswa sebaiknya secara heterogen dengan komposisi siswa yang merata antara siswa pintar, sedang, dan lemah. Hal ini

bertujuan supaya siswa tidak terjadi satu kelompok terdiri dari siswa dengan kategori yang sama, yang akan dikhawatirkan terhadap pengembangan kemampuan komunikasi matematis siswa.

- e. Dalam mengembangkan disposisi matematis membutuhkan proses yang tidak sebentar, karena perubahan aspek afektif tidak secepat pada aspek kognitif. Oleh karena itu perlu memperhatikan intensitas waktu dalam penilaian aspek disposisi matematis siswa.

2. Saran Praktis

- a. Kepada peneliti lain supaya dapat mencoba mengembangkan penelitiannya tentang peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis menggunakan model pembelajaran *LC 5E* pada materi lainnya, karena kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat perlu dikembangkan dalam menghadapi era globalisasi ini.
- b. Kepada guru yang menerapkan model pembelajaran *LC 5E* untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, perlu kiranya mempersiapkan atau mengecek kemampuan matematis awal siswa (KMA) sebelum model pembelajaran *LC 5E* digunakan. Hal ini bertujuan untuk memastikan kemampuan matematis awal siswa tidak berada pada posisi yang sangat rendah. Hal ini akan mempengaruhi proses pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa.
- c. Kepada guru kiranya dapat menjadikan model pembelajaran *LC 5E* sebagai salah satu alternatif pembelajaran sehari-hari dalam mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa.
- d. Siswa yang berkategori kemampuan rendah akan sulit mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa menggunakan model pembelajaran *LC 5E*. Namun demikian disarankan kepada guru supaya intensitas penggunaan model pembelajaran *LC 5E* lebih ditingkatkan. Hal ini akan menyebabkan

siswa beradaptasi dengan model pembelajaran dan siswa semakin terbiasa dengan proses pembelajaran.

- e. Kepada peneliti lain yang ingin meneliti tentang disposisi matematis supaya memperhatikan intensitas waktu belajar, karena pertemuan yang sedikit bisa menyebabkan disposisi matematis siswa tidak berubah.